

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Penjelasan Penelitian Kepada Narasumber**

Saya dr. Andi Bagus Pribadi mahasiswa Magister Manajemen Rumah Sakit Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul:

### **“Rencana Strategi Pengelolaan Pelayanan Jantung Terpadu (PJT) di Rumah Sakit Islam Klaten”**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rencana strategi pengelolaan PJT di Rumah Sakit Islam Klaten.

Penelitian ini mengajak bapak/ibu untuk ikut serta dalam penelitian ini. Narasumber yang telah memenuhi kriteria akan diwawancarai melalui panduan wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

#### **A. Kesukarelaan dalam penelitian**

Calon Narasumber berhak memilih untuk berpartisipasi sebagai narasumber dalam penelitian ini tanpa ada unsur paksaan. Bila calon narasumber sudah memutuskan untuk ikut berpartisipasi lalu berubah pikiran, maka calon narasumber bebas untuk mengundurkan diri tanpa ada denda atau

sanksi. Apabila calon narasumber telah bersedia dalam penelitian ini, maka calon narasumber akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebanyak satu rangkap untuk disimpan oleh peneliti sebagai bukti.

### **B. Prosedur Penelitian**

Calon narasumber yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini akan diminta menandatangani lembar persetujuan. Narasumber akan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Narasumber yang dipilih memiliki kapasitas untuk dapat memaparkan informasi yang ada terkait dengan strategi pengelolaan Pelayanan Jantung Terpadu di Rumah Sakit Islam Klaten. Narasumber akan diwawancara oleh peneliti sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan oleh Peneliti.

### **C. Kewajiban Partisipan Penelitian**

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, narasumber berkewajiban mengikuti petunjuk penelitian sesuai

dengan yang telah disebutkan diatas. Bila ada yang belum jelas, narasumber dapat bertanya langsung dengan peneliti.

#### **D. Resiko dan ketidaknyamanan**

Wawancara akan disaksikan oleh saksi baik dari pihak narasumber dan pihak peneliti untuk menjaga kenyamanan baik dari peneliti maupun narasumber. Pasca wawancara saksi akan diminta untuk menandatangani surat keterangan telah menyaksikan proses wawancara antara narasumber dan peneliti.

#### **E. Manfaat dan Keuntungan**

Manfaat dan keuntungan yang didapatkan oleh pihak rumah sakit adalah adanya konsep rencana strategi pengelolaan Pelayanan Jantung Terpadu di Rumah Sakit Islam Klaten yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun rencana strategi selanjutnya.

**F. Kerahasiaan**

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil dari wawancara akan disertakan dalam publikasi dibawah persetujuan narasumber dan pihak rumah sakit Islam Klaten.

**G. Kompensasi**

Narasumber dari penelitian ini akan mendapatkan souvenir dari peneliti.

**H. Informasi dan Tambahan**

Narasumber dapat menanyakan atau mengkonfirmasi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti sendiri atas nama Andi Bagus Pribadi pada No. Hp 081350852473. Selain itu, informasi tentang penelitian ini juga dapat diperoleh dan ditanyakan kepada Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Telp (0274) 374320, atau email : [fkumy@yogya.wasantara.com](mailto:fkumy@yogya.wasantara.com)

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan

Semua penjelasan tersebut telah disampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan, saya dapat menanyakan kepada dr. Andi Bagus Pribadi selaku peneliti ataupun Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku Instansi Pendidikan terkait. Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini

Tandatangan narasumber:



Tanggal:

(Nama jelas :.....)

Tanda Tangan saksi :



Tanggal:

(Nama jelas :.....)

### Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara

#### DIREKTUR UTAMA

1. Bagaimana ide awal untuk pendirian Poliklinik jantung di RSI Klaten?
2. Bagaimanakah proses dari awal hingga terbentuknya Poliklinik jantung di RSI Klaten?
  - Bagaimanakah perhitungan terkait jumlah populasi (pasien), SDM, Sarana dan prasarana serta manajemen sebagai dasar untuk mendirikan sebuah klinik?
  - Apakah dari manajemen RSI Klaten terdapat SDM bidang “ahli klinik” yg memiliki andil dalam pendirian sebuah klinik? dan bagaimana tanggung jawabnya?
  - Bagaimanakah alur dalam perijinan untuk mendirikan sebuah poliklinik baru di RSI Klaten?
  - Bagaimanakah sistem pelayanan pasien dari IGD hingga sampai Poliklinik jantung?
3. Apa saja visi dan misi Poliklinik Jantung Rumah Sakit Islam Klaten?
4. Bagaimana pandangan Anda terkait dengan Poliklinik Jantung sebagai pelayanan yg baru pada awalnya di wilayah klaten?
5. Berdasarkan analisa Anda bagaimana lingkungan eksternal Rumah Sakit Islam Klaten terkait Poliklinik Jantung? (Pesaing, pemasok, sektor sosial ekonomi pelanggan, sektor teknologi, sektor pemerintah)
6. Berdasarkan analisa Anda bagaimana lingkungan internal Rumah Sakit Islam Klaten terkait Poliklinik Jantung? (Faktor pemasaran jasa, faktor manajemen pengelolaan, faktor sumber daya manusia, faktor keuangan dan akuntansi)
7. Jika berpacu pada analisa SWOT terkait Poliklinik Jantung :
  - Apakah *Strength Opportunities* (Kekuatan yang menjadi peluang rumah sakit)?
  - Apakah *Weak Opportunities* (Kelemahan yang menjadi peluang rumah sakit)?

- Apakah *Weakness-threats* (Kelemahan yang menjadi ancaman rumah sakit)?
  - Apakah *Strengths-Threats* (Kekuatan yang menjadi ancaman rumah sakit)?
8. Apa saja strategi yang telah diterapkan untuk pengelolaan Poliklinik jantung? Apakah telah teraplikasi dengan baik atau tidak ?
  9. Jika mengevaluasi strategi pengelolaan Poliklinik Jantung yang telah dilakukan dari sudut pandang 4 perspektif :
    - Pelanggan :  
Bagaimana kepuasan pelanggan internal terkait dengan strategi tersebut? (Tenaga medis dan non medis)
    - Keuangan :  
Bagaimana keadaan keuangan dari segi pengelolaan Poliklinik Jantung?
    - Proses Bisnis Internal :  
Bagaimana rumah sakit tetap menjaga kestabilan kesejahteraan staff dan karyawan secara menyeluruh?
    - Pembelajaran dan pertumbuhan :  
Bagaimana upaya, perubahan, ataupun perkembangan rumah sakit untuk menggapai visi dan misi rumah sakit?

## **DIREKTUR PELAYANAN MEDIS**

1. Bagaimana ide awal untuk pendirian Poliklinik jantung di RSI Klaten?
2. Bagaimanakah proses dari awal hingga terbentuknya Poliklinik jantung di RSI Klaten?
  - Bagaimanakah perhitungan terkait jumlah populasi (pasien), SDM, Sarana dan prasarana serta manajemen sebagai dasar untuk mendirikan sebuah klinik?
  - Apakah dari manajemen RSI Klaten terdapat SDM bidang “ahli klinik” yg memiliki andil dalam pendirian sebuah klinik? dan bagaimana tanggung jawabnya?

- Bagaimanakah alur dalam perijinan untuk mendirikan sebuah poliklinik baru di RSI Klaten?
  - Bagaimanakah sistem pelayanan pasien dari IGD hingga sampai Poliklinik jantung?
3. Apa saja visi dan misi Poliklinik Jantung Rumah Sakit Islam Klaten?
  4. Bagaimana pandangan Anda terkait dengan Poliklinik Jantung sebagai pelayanan yg baru pada awalnya di wilayah klaten?
  5. Berdasarkan analisa Anda bagaimana lingkungan eksternal Rumah Sakit Islam Klaten terkait Poliklinik Jantung? (Pesaing, pemasok, sektor sosial ekonomi pelanggan, sektor teknologi, sektor pemerintah)
  6. Berdasarkan analisa Anda bagaimana lingkungan internal Rumah Sakit Islam Klaten terkait Poliklinik Jantung? (Faktor pemasaran jasa, faktor manajemen pengelolaan, faktor sumber daya manusia, faktor keuangan dan akuntansi)
  7. Jika berpacu pada analisa SWOT terkait Poliklinik Jantung :
    - Apakah *Strength Opportunities* (Kekuatan yang menjadi peluang rumah sakit)?
    - Apakah *Weak Opportunities* (Kelemahan yang menjadi peluang rumah sakit)?
    - Apakah *Weakness-threats* (Kelemahan yang menjadi ancaman rumah sakit)?
    - Apakah *Streaths-Threats* (Kekuatan yang menjadi ancaman rumah sakit)?
  8. Apa saja strategi yang telah diterapkan untuk pengelolaan Poliklinik jantung? Apakah telah teraplikasi dengan baik atau tidak ?
  9. Jika mengevaluasi strategi pengelolaan Poliklinik Jantung yang telah dilakukan dari sudut pandang 4 perspektif :
    - Pelanggan :  
Bagaimana kepuasan pelanggan internal terkait dengan strategi tersebut? (Tenaga medis dan non medis)
    - Keuangan :

Bagaimana keadaan keuangan dari segi pengelolaan Poliklinik Jantung?

- Proses Bisnis Internal :  
Bagaimana rumah sakit tetap menjaga kestabilan kesejahteraan staff dan karyawan secara menyeluruh?
- Pembelajaran dan pertumbuhan :  
Bagaimana upaya, perubahan, ataupun perkembangan rumah sakit untuk menggapai visi dan misi rumah sakit?

### **KEPALA INSTALASI PJT**

1. Bagaimana ide awal untuk pendirian Poliklinik jantung di RSI Klaten?
2. Bagaimanakah proses dari awal hingga terbentuknya Poliklinik jantung di RSI Klaten?
  - Bagaimanakah perhitungan terkait jumlah populasi (pasien), SDM, Sarana dan prasarana serta manajemen sebagai dasar untuk mendirikan sebuah klinik?
  - Apakah dari manajemen RSI Klaten terdapat SDM bidang “ahli klinik” yg memiliki andil dalam pendirian sebuah klinik? dan bagaimana tanggung jawabnya?
  - Bagaimanakah alur dalam perijinan untuk mendirikan sebuah poliklinik baru di RSI Klaten?
  - Bagaimanakah sistem pelayanan pasien dari IGD hingga sampai Poliklinik jantung?
3. Apa saja visi dan misi Poliklinik Jantung Rumah Sakit Islam Klaten?
4. Bagaimana pandangan Anda terkait dengan Poliklinik Jantung sebagai pelayanan yg baru pada awalnya di wilayah klaten?
5. Berdasarkan analisa Anda bagaimana lingkungan eksternal Rumah Sakit Islam Klaten terkait Poliklinik Jantung? (Pesaing, pemasok, sektor sosial ekonomi pelanggan, sektor teknologi, sektor pemerintah)
6. Berdasarkan analisa Anda bagaimana lingkungan internal Rumah Sakit Islam Klaten terkait Poliklinik Jantung?

(Faktor pemasaran jasa, faktor manajemen pengelolaan, faktor sumber daya manusia, faktor keuangan dan akuntansi)

7. Jika berpacu pada analisa SWOT terkait Poliklinik Jantung :
  - Apakah *Strength Opportunities* (Kekuatan yang menjadi peluang rumah sakit)?
  - Apakah *Weak Opportunities* (Kelemahan yang menjadi peluang rumah sakit)?
  - Apakah *Weakness-threats* (Kelemahan yang menjadi ancaman rumah sakit)?
  - Apakah *Streaths-Threats* (Kekuatan yang menjadi ancaman rumah sakit)?
8. Apa saja strategi yang telah diterapkan untuk pengelolaan Poliklinik jantung? Apakah telah teraplikasi dengan baik atau tidak ?
9. Jika mengevaluasi strategi pengelolaan Poliklinik Jantung yang telah dilakukan dari sudut pandang 4 perspektif :
  - Pelanggan :  
Bagaimana kepuasan pelanggan internal terkait dengan strategi tersebut? (Tenaga medis dan non medis)
  - Keuangan :  
Bagaimana keadaan keuangan dari segi pengelolaan Poliklinik Jantung?
  - Proses Bisnis Internal :  
Bagaimana rumah sakit tetap menjaga kestabilan kesejahteraan staff dan karyawan secara menyeluruh?
  - Pembelajaran dan pertumbuhan :  
Bagaimana upaya, perubahan, ataupun perkembangan rumah sakit untuk menggapai visi dan misi rumah sakit?

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



Nomor : 1132 /SDM.103/XI/2018

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada : Yth. Ketua  
Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana UMY  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berkenaan dengan surat saudara nomor 730/MMR/C.6-III/XI/2018 tentang permohonan Izin Penelitian. Maka dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan ijin kepada mahasiswa saudara :

Nama : Andi Bagus Pribadi

NIM : 20171030003

Prodi : Pascasarjana Manajemen Rumah Sakit

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Klaten, 8 Rabiul Awal 1440  
16 November 2018

↳ Direktur Utama



dr. H. Sutrisno, M. Kes

### Rumah Sakit Islam Klaten

Jl. Raya Klaten - Solo Km. 4 Klaten 57436  
Telp. : (0272) 322252, 322790, 330640 (hunting)  
Fax. : (0272) 332422, 322252  
Website : www.rsislamklaten.co.id  
Email : informasi@rsislamklaten.co.id

### Lampiran 5. Ide awal pendirian Pelayanan Jantung Terpadu

<b>Responden</b>	<b>Axial</b>	<b>Theme</b>
Direktur Utama	Berawal tahun 2014, tingginya angka kasus Jantung yang datang periksa ke poli Penyakit Dalam, membuat manajemen berfikir untuk membuka layanan baru yang khusus menangani pasien-pasien penderita penyakit Jantung.	Tahun 2014, tingginya kunjungan penderita penyakit Jantung ke Rumah Sakit.
Direktur Pelayanan Medis	Melihat tingginya angka kejadian kasus penyakit jantung di masyarakat yang tidak tertangani secara maksimal (banyak merujuk) membuat Rumah Sakit untuk mempertimbangkan membangun sebuah layanan khusus jantung milik sendiri, sehingga pasien dapat tertangani dari awal hingga akhir.	Ingin menangani penderita penyakit Jantung secara maksimal di RSI Klaten.
Kepala Instalasi PJT	Supaya RSI Klaten memiliki layanan unggulan dengan membuka pelayanan yang sebelumnya tidak ada di Klaten, membuat pelayanan yang terpusat di satu tempat sehingga akan mempermudah akses dan menciptakan kenyamanan bagi pasien.	Menciptakan pelayanan terpusat di Klaten dengan tujuan meningkatkan kepuasan Pasien.

**Lampiran 6. Lingkungan eksternal dan internal Rumah Sakit Islam Klaten terkait PJT**

<b>Responden</b>	<b>Axial</b>	<b>Theme</b>
<b>Direktur Utama</b>	<p>Faktor Eksternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada pesaing untuk PJT di Rumah Sakit wilayah Klaten</li> <li>2. Kebutuhan pasien Jantung di masyarakat cukup tinggi.</li> </ol> <p>Faktor Internal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PJT menjadi layanan unggulan Rumah Sakit.</li> <li>2. Rumah Sakit sudah terakreditasi Paripurna.</li> <li>3. SDM PJT Rumah Sakit sudah cukup mumpuni dari segi kualitas tapi tidak dengan kuantitas.</li> </ol>	<p>Faktor Eksternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada pesaing untuk PJT di Rumah Sakit wilayah Klaten</li> <li>2. Kebutuhan pasien Jantung di masyarakat cukup tinggi.</li> </ol> <p>Faktor Internal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PJT menjadi layanan unggulan Rumah Sakit.</li> <li>2. Rumah Sakit sudah terakreditasi Paripurna.</li> <li>3. SDM PJT Rumah Sakit sudah cukup mumpuni dari segi kualitas tapi tidak dengan kuantitas.</li> </ol>
<b>Direktur Pelayanan Medis</b>	<p>Faktor Eskternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada pesaing untuk PJT di Rumah Sakit wilayah Klaten</li> <li>2. Mudah bekerja sama dengan <i>Vendor</i> untuk penyediaan bahan</li> <li>3. Era JKN membuat semua pasien dapat tertangani.</li> </ol> <p>Faktor Internal :</p>	<p>Faktor Ekternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada pesaing untuk PJT di Rumah Sakit wilayah Klaten</li> <li>2. Mudah bekerja sama dengan <i>Vendor</i> untuk penyediaan bahan</li> <li>3. Era JKN membuat semua pasien dapat tertangani.</li> </ol> <p>Faktor Internal :</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Humas yang mumpuni untuk mempromosikan Rumah Sakit</li> <li>2. Sektor keuangan yang mendapat dukungan dari Yayasan</li> <li>3. Unit cost yang masih sesuai dengan tarif di INACBGs.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Humas yang mumpuni untuk mempromosikan Rumah Sakit</li> <li>2. Sektor keuangan yang mendapat dukungan dari Yayasan</li> <li>3. Unit cost yang masih sesuai dengan tarif di INACBGs.</li> </ol>
<b>Kepala Instalasi PJT</b>	<p>Faktor Eksternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada pesaing untuk PJT di Rumah Sakit wilayah Klaten</li> <li>2. RSI Klaten menjadi rujukan Rumah sakit tipe B khusus kasus jantung untuk wilayah Klaten dan luar Klaten.</li> </ol> <p>Faktor Internal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Sakit sudah terakreditasi paripurna</li> <li>2. Pihak manajemen dan direksi Rumah Sakit memfasilitasi pengelolaan PJT</li> <li>3. SDM PJT Rumah Sakit sudah cukup mumpuni dari segi kualitas tapi tidak dengan kuantitas.</li> </ol>	<p>Faktor Eksternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada pesaing untuk PJT di Rumah Sakit wilayah Klaten</li> <li>2. RSI Klaten menjadi rujukan Rumah sakit tipe B khusus kasus jantung untuk wilayah Klaten dan luar Klaten.</li> </ol> <p>Faktor Internal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Sakit sudah terakreditasi paripurna</li> <li>2. Pihak manajemen dan direksi Rumah Sakit memfasilitasi pengelolaan PJT</li> <li>3. SDM PJT Rumah Sakit sudah cukup mumpuni dari segi kualitas tapi tidak dengan kuantitas.</li> </ol>

### Lampiran 7. Analisa SWOT terkait PJT

<b>Responden</b>	<b>Axial</b>	<b>Theme</b>
Direktur Utama	<p><i>Strength Opportunities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum adanya pelayanan khusus Jantung di Rumah Sakit wilayah Klaten</li> <li>- Memiliki SDM (dokter Sp.JP) yang berjumlah 6 dokter untuk satu Rumah Sakit</li> <li>- Pelayanan menggunakan peralatan yang lengkap dengan <i>high technology</i>.</li> </ul> <p><i>Weak Opportunities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PJT memiliki dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> hanya satu orang, namun dokter tersebut menjadi satu-satunya yang praktek di Rumah Sakit wilayah Klaten.</li> </ul> <p><i>Weakness-threats</i></p>	<p><i>Strength Opportunities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum adanya pelayanan khusus Jantung di wilayah Klaten</li> <li>- Memiliki dokter Sp.JP yang berjumlah 6 orang untuk satu Rumah Sakit</li> <li>- Memiliki dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> yang praktek secara <i>full timer</i>.</li> <li>- Pelayanan menggunakan peralatan dengan <i>high technology</i>.</li> </ul> <p><i>Weak Opportunities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> hanya satu orang, namun satu-satunya yang praktek di</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dokter <i>full timer</i> di PJT, padahal kebutuhan pelayanan pasien Jantung cukup tinggi.</li> </ul> <p><i>Streaths-Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM cukup mumpuni secara kualitas, namun tidak secara kuantitas.</li> </ul>	<p>Rumah Sakit wilayah Klaten.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM yang kurang, sedangkan BPJS menjadikan RSI Klaten sebagai Rumah Sakit rujukan Jantung di wilayah Klaten maupun luar Klaten.</li> </ul> <p><i>Weakness-threats</i></p>
Direktur Pelayanan Medis	<p><i>Strength Opportunities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> yang mumpuni untuk praktek secara <i>full timer</i>.</li> </ul> <p><i>Weak Opportunities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PJT memiliki dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> hanya satu orang, namun dokter tersebut menjadi satu-satunya yang praktek di Rumah Sakit wilayah Klaten.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan pelayanan pasien Jantung cukup tinggi.</li> <li>- Investasi yang besar untuk memenuhi SDM dan sarana prasarana di PJT.</li> <li>- Kurangnya SDM yang mumpuni di bagian perawat dan penunjang PJT.</li> </ul> <p><i>Streaths-Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM cukup mumpuni</li> </ul>

	<p><i>Weakness-threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Investasi yang besar untuk memenuhi SDM dan sarana prasarana di PJT.</li> </ul> <p><i>Streaths-Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan PJT RSI Klaten semakin berkembang, sehingga membuat Rumah Sakit pesaing ingin mengikuti.</li> </ul>	<p>secara kualitas, namun tidak secara kuantitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan PJT RSI Klaten semakin berkembang, sehingga membuat Rumah Sakit pesaing ingin mengikuti.</li> </ul>
Kepala Instalasi PJT	<p><i>Strength Opportunities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum adanya pelayanan khusus Jantung di Rumah Sakit wilayah Klaten.</li> </ul> <p><i>Weak Opportunities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuantitas SDM PJT RSI Klaten yang kurang, sedangkan BPJS menjadikan RSI Klaten sebagai Rumah Sakit</li> </ul>	

	<p>rujukan Jantung di wilayah Klaten maupun luar Klaten.</p> <p><i>Weakness-threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kurangnya SDM yang mumpuni di bagian perawat dan penunjang PJT.</li></ul> <p><i>Streaths-Threats</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengelolaan PJT RSI Klaten semakin berkembang, sehingga membuat Rumah Sakit pesaing ingin mengikuti.</li></ul>	
--	---	--

**Lampiran 8. Strategi yang telah diterapkan untuk pengelolaan PJT dan Evaluasi dari sudut pandang 4 Perspektif**

<b>Responden</b>	<b>Axial</b>	<b>Theme</b>
Direktur Utama	<p>Peningkatan mutu dan kualitas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelanggan : Setiap pegawai bekerja dengan baik, dan pihak rumah sakit selalu berupaya memberikan hak-hak setiap orang yang bekerja di PJT.</li> <li>2. Keuangan : Dari segi pengelolaan PJT ini sangat menguntungkan bagi Rumah Sakit karena secara keuntungan dapat diklaim ke BPJS.</li> <li>3. Proses Bisnis Internal : Memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan kepada staf yang bekerja di PJT, sehingga keahliannya dapat meningkat.</li> <li>4. Pembelajaran dan pertumbuhan :Upaya dengan cara sebisa mungkin PJT dikembangkan dengan menggunakan peralatan yang lebih canggih.</li> </ol>	<p>Strategi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan mutu dan kualitas</li> <li>- Peningkatan kesejahteraan staf dan input RS</li> <li>- Kendali mutu</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelanggan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berupaya memenuhi hak setiap orang yang bekerja</li> <li>- Manajemen menetapkan jasa yang sesuai sehingga dokter tertarik</li> <li>- Remunerasi berjalan dengan baik, disamping jasa medis juga terdapat jasa keperawatan.</li> </ul> </li> </ol>
Direktur Pelayanan Medis	<p>Peningkatan kesejahteraan staf dan input RS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelanggan : Pihak manajemen menetapkan jasa medis di PJT berdasarkan setiap tindakan yang dilakukan oleh dokter</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keuangan</li> </ol>

	<p>ditambah dengan penggunaan peralatan penunjang yang mendukung, dan manajemen menetapkan tarif yang menarik dokter untuk mengerjakan.</p> <p>2. Keuangan : Yayasan mengambil peran penting untuk awal. <i>Unit cost</i> lebih rendah dari tarif INACBGs.</p> <p>3. Proses Bisnis Internal : Remunerasi berjalan dengan baik, disamping jasa medis juga terdapat jasa keperawatan.</p> <p>4. Pembelajaran dan pertumbuhan :Selalu berupaya bersama yayasan untuk mengembangkan Rumah Sakit serta menambah FASKES Jejaring. Pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan selalu dilakukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan PJT menguntungkan RS karena dapat di klaim asuransi</li> <li>- Secara perhitungan <i>unit cost</i> yang lebih rendah dari tarif INACBGs</li> <li>- Pihak manajemen memfasilitasi.</li> </ul> <p>3. Proses Bisnis Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan kepada staf, sehingga keahlian meningkat</li> <li>- Proses remunerasi yang berjalan dengan baik</li> <li>- Proses pelayanan yang terhambat karena kurangnya SDM</li> </ul>
Kepala Instalasi PJT	<p>Kendali mutu</p> <p>1. Pelanggan : Remunerasi berjalan dengan baik, disamping jasa medis juga terdapat jasa keperawatan.</p> <p>2. Keuangan : Pihak management yang mengelola hal tersebut.</p> <p>3. Proses Bisnis Internal : Sulit mengatur proses pelayanan yang padat karena jumlah SDM yang terbatas.</p> <p>4. Pembelajaran dan pertumbuhan :Rencana pengembangan PJT yaitu</p>	<p>4. Pembelajaran dan pertumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan PJT dengan menambahkan peralatan yang lebih canggih</li> <li>- Upaya pelatihan untuk pengembangan SDM terus dilakukan</li> <li>Peningkatan fasilitas dan</li> </ul>

	dengan melengkapi dengan teknologi yang lebih canggih, pengembangan SDM melalui pelatihan dan seminar	pengembangan SDM.
--	---	-------------------

### Lampiran 9. Lembar SWOT

**NARASUMBER** :

**Tanggal pengisian** :

**Waktu pengisian** :

Jika Faktor A lebih penting dari faktor B, diberi tanda (x)

Jika faktor A tidak lebih penting dari faktor B, diberi tanda (O)

#### A. KEKUATAN

Faktor Kunci Sukses		B					
		A1	A2	A3	A4	A5	
A	A1	Satu-satunya pelayanan yang terdapat di wilayah Klaten					
	A2	Dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> yang mumpuni untuk memenuhi kebutuhan pasien PJT					
	A3	Memiliki peralatan yang lengkap dengan <i>high technology</i>					
	A4	Terdapat 6 dokter Sp.JP yang mendukung pelayanan pasien PJT					
	A5	Kepala PJT merupakan dokter tetap Sp.JP <i>Intervensi</i> Rumah Sakit Islam Klaten					
Vertical Blank							
Horizontal Cross							
<b>Total</b>							

#### B. KELEMAHAN

Faktor Kunci Sukses		B					
		B1	B2	B3	B4	B5	
A	B1	Tingginya kebutuhan pasien penderita penyakit Jantung					
	B2	Kurangnya SDM (perawat dan penunjang) yang cukup mumpuni untuk pelayanan PJT					
	B3	Dokter tetap di PJT hanya 1 orang yang bekerja secara <i>full timer</i>					
	B4	Jadwal tindakan kateterisasi jantung & <i>angiografi</i> di <i>cath lab</i> hanya 1 shift per hari					

B5	Pelayanan PJT yang tidak maksimal 24 jam					
Vertical Blank						
Horizontal Cross						
<b>Total</b>						

### C. PELUANG

Faktor Kunci Sukses		B					
		C1	C2	C3	C4	C5	
A	C1	Belum adanya pelayanan khusus Jantung di Rumah Sakit wilayah Klaten					
	C2	BPJS menjadikan RSI Klaten sebagai Rumah Sakit rujukan Jantung untuk wilayah Klaten dan beberapa luar Klaten					
	C3	Sebagian tarif INA-CBGs diatas <i>unit cost</i> yang ada					
	C4	Pasien Rumah Sakit mayoritas adalah peserta yang dibiayai oleh pihak ketiga (asuransi)					
	C5	RSI Klaten sebagai Rumah Sakit binaan Yayasan Jamaah Haji Klaten mempunyai <i>member</i> anggota yang banyak					
Vertical Blank							
Horizontal Cross							
<b>Total</b>							

### D. ANCAMAN

Faktor Kunci Sukses		B					
		D1	D2	D3	D4	D5	
A	D1	Rumah Sakit sekitar ingin mengikuti untuk membangun PJT					
	D2	Investasi yang besar untuk memenuhi kebutuhan SDM dan sarana prasarana di PJT					
	D3	Dokter <i>full timer</i> yang kurang, sehingga membuat inventaris (peralatan) yang ada jarang terpakai					

	D4	SDM belum tercukupi secara kuantitas					
	D5	Beban Kepala PJT yang merangkap tugas sebagai dokter <i>full timer</i> dalam pelayanan PJT					
Vertical Blank							
Horizontal Cross							
<b>Total</b>							

### Faktor Eksternal

	Faktor Strategis Peluang	Responden			Total	Ranking
		1	2	3		
C1	Belum adanya pelayanan khusus Jantung di Rumah Sakit wilayah Klaten	4	4	4	12	I
C2	BPJS menjadikan RSI Klaten sebagai Rumah Sakit rujukan Jantung untuk wilayah Klaten dan beberapa luar Klaten	3	1	2	6	II
C3	Sebagian tarif INA-CBGs diatas <i>unit cost</i> yang ada	2	2	1	5	III
C4	Pasien Rumah Sakit mayoritas adalah peserta yang dibiayai oleh pihak ketiga (asuransi) RSI Klaten sebagai Rumah Sakit binaan Yayasan	1	0	2	3	V
C5	Jamaah Haji Klaten mempunyai <i>member</i> anggota yang banyak	0	3	1	4	IV

	Faktor Strategis Ancaman	Responden			Total	Ranking
		1	2	3		
D1	Rumah Sakit sekitar ingin mengikuti untuk membangun PJT	4	4	2	10	I
D2	Investasi yang besar untuk memenuhi kebutuhan SDM dan sarana prasarana di PJT	1	2	1	4	III
D3	Dokter <i>full timer</i> yang kurang, sehingga membuat inventaris (peralatan) yang ada jarang terpakai	3	1	4	8	II
D4	SDM belum tercukupi secara kuantitas	2	2	0	4	IV
D5	Beban Kepala PJT yang merangkap tugas sebagai dokter <i>full timer</i> dalam pelayanan PJT	0	1	3	4	V

### Faktor Internal

Faktor Strategis Kekuatan		Responden			Total	Ranking
		1	2	3		
A1	Satu-satunya pelayanan yang terdapat di wilayah Klaten	3	4	1	8	I
A2	Memiliki peralatan yang lengkap dengan <i>high technology</i>	1	2	2	5	IV
A3	Terdapat 6 dokter Sp.JP yang mendukung pelayanan pasien PJT	4	1	2	7	III
A4	Dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> yang mumpuni untuk memenuhi kebutuhan pasien PJT	2	1	4	7	II
A5	Kepala PJT merupakan dokter tetap Sp.JP <i>Intervensi</i> Rumah Sakit Islam Klaten	0	2	1	3	V

Faktor Strategis Kelemahan		Responden			Total	Ranking
		1	2	3		
B1	Tingginya kebutuhan pasien penderita penyakit Jantung	2	3	3	8	I
B2	Kurangnya SDM (perawat dan penunjang) yang cukup mumpuni untuk pelayanan PJT	2	2	3	7	III
B3	Dokter tetap di PJT hanya 1 orang yang bekerja secara <i>full timer</i>	3	4	1	8	II
B4	Jadwal tindakan kateterisasi jantung & <i>angiografi</i> di <i>cath lab</i> hanya 1 shift per hari	0	1	2	3	V
B5	Pelayanan PJT yang tidak maksimal 24 jam	3	0	1	4	IV

### Lampiran 10. Kriteria Penilaian dan Pembobotan Skor EFAS/IFAS

Nilai	Keterangan
1	Kriteria Faktor A sama penting dengan kriteria /alternatif Faktor B
3	Faktor A lebih penting dari pada Faktor B
5	Faktor A sangat lebih penting dari Faktor B
2,4	Apabila ragu-ragu diantara nilai 1 dengan 3 atau 3 dengan 5

Membandingkan secara berpasangan jenis-jenis penilaian yang dipilih berdasarkan prioritas.

#### Perbandingan Berpasangan

EFAS				B									
				O.1	O.2	O.3	O.4	O.5	T.1	T.2	T.3	T.4	T.5
A	Opportunities	O.1	Belum adanya pelayanan khusus Jantung di Rumah Sakit wilayah Klaten	1,00	1,00	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	1,00	1,00	4,00
		O.2	BPJS menjadikan RSI Klaten sebagai Rumah Sakit rujukan Jantung untuk wilayah Klaten dan beberapa luar Klaten	1,00	1,00	2,00	3,00	3,00	5,00	1,00	2,00	1,00	5,00

	O.3	Sebagian tarif INA-CBGs diatas <i>unit cost</i> yang ada	0,33	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	3,00
	O.4	RSI Klaten sebagai Rumah Sakit binaan Yayasan Jamaah Haji Klaten mempunyai <i>member anggota</i> yang banyak	0,33	0,33	0,50	1,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	4,00
	O.5	Pasien Rumah Sakit mayoritas adalah peserta yang dibiayai oleh pihak ketiga (asuransi)	0,33	0,33	1,00	0,50	1,00	2,00	3,00	1,00	2,00	4,00
<i>Threats</i>	T.1	Rumah Sakit sekitar ingin mengikuti untuk membangun PJT	1,00	0,20	1,00	0,33	0,50	1,00	1,00	3,00	2,00	3,00
	T.2	Dokter <i>full timer</i> yang kurang, sehingga membuat inventaris (peralatan) yang ada jarang terpakai	0,50	1,00	1,00	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00
	T.3	Investasi yang besar untuk memenuhi kebutuhan SDM dan sarana prasarana di PJT	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	0,33	1,00	1,00	3,00	2,00
	T.4	SDM belum tercukupi secara kuantitas	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,33	1,00	2,00
	T.5	Beban Kepala PJT yang merangkap tugas sebagai dokter <i>full timer</i> dalam pelayanan PJT	0,25	0,20	0,33	0,25	0,25	0,33	1,00	0,50	0,50	1,00

## Perbandingan Berpasangan

IFAS				B										
				S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	W.1	W.2	W.3	W.4	W.5	
A	Strenghts	S.1	Satu-satunya pelayanan yang terdapat di wilayah Klaten	1,00	3,00	2,00	4,00	4,00	1,00	3,00	3,00	2,00	3,00	
		S.2	Dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> yang mumpuni untuk memenuhi kebutuhan pasien PJT	0,33	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	4,00
		S.3	Terdapat 6 dokter Sp.JP yang mendukung pelayanan pasien PJT	0,50	1,00	1,00	3,00	3,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	3,00
		S.4	Memiliki peralatan yang lengkap dengan <i>high technology</i>	0,25	0,50	0,33	1,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00
		S.5	Kepala PJT merupakan dokter tetap Sp.JP <i>Intervensi</i> Rumah Sakit Islam Klaten	0,25	1,00	0,33	0,33	1,00	2,00	2,00	3,00	1,00	1,00	3,00
	Weaknesses	W.1	Tingginya kebutuhan pasien penderita penyakit Jantung	1,00	1,00	0,50	0,33	0,50	1,00	2,00	3,00	4,00	3,00	3,00
		W.2	Dokter tetap di PJT hanya 1 orang yang bekerja secara <i>full timer</i>	0,33	1,00	1,00	0,33	0,50	0,50	1,00	2,00	3,00	3,00	2,00
		W.3	Kurangnya SDM (perawat dan penunjang) yang cukup mumpuni untuk pelayanan PJT	0,33	0,50	0,50	0,50	0,33	0,33	0,50	1,00	2,00	2,00	2,00
		W.4	Pelayanan PJT yang tidak maksimal 24 jam	0,50	0,50	1,00	0,50	1,00	0,25	0,33	0,50	1,00	1,00	3,00
		W.5	Jadwal tindakan kateterisasi jantung & <i>angiografi</i> di <i>cath lab</i> hanya 1 shift per hari	0,33	0,25	0,33	0,50	0,33	0,33	0,50	0,50	0,33	0,33	1,00

## Lampiran 11. Matrix EFAS dan IFAS

### Matrix External Factors Analysis Summary/EFAS

EFAS		Bobot	Rating	Skor	Ket
<b>Peluang</b>					
O.1	Belum adanya pelayanan khusus Jantung di Rumah Sakit wilayah Klaten	0,16	4	0,64	
O.2	BPJS menjadikan RSI Klaten sebagai Rumah Sakit rujukan Jantung untuk wilayah Klaten dan beberapa luar Klaten	0,19	4	0,76	
O.3	Sebagian tarif INA-CBGs diatas <i>unit cost</i> yang ada	0,10	2	0,20	
O.4	RSI Klaten sebagai Rumah Sakit binaan Yayasan Jamaah Haji Klaten mempunyai <i>member</i> anggota yang banyak	0,12	3	0,37	
O.5	Pasien Rumah Sakit mayoritas adalah peserta yang dibiayai oleh pihak ketiga (asuransi)	0,10	2	0,19	
<b>Total Peluang</b>		<b>0,67</b>		<b>2,15</b>	
<b>Ancaman</b>					
T.1	Rumah Sakit sekitar ingin mengikuti untuk membangun PJT	0,09	1	0,09	
T.2	Dokter <i>full timer</i> yang kurang, sehingga membuat inventaris (peralatan) yang ada jarang terpakai	0,07	3	0,21	
T.3	Investasi yang besar untuk memenuhi kebutuhan SDM dan sarana prasarana di PJT	0,08	2	0,16	
T.4	SDM belum tercukupi secara kuantitas	0,06	3	0,19	
T.5	Beban Kepala PJT yang merangkap tugas sebagai dokter <i>full timer</i> dalam pelayanan PJT	0,03	4	0,13	
<b>Total Ancaman</b>		<b>0,33</b>		<b>0,78</b>	
<b>HASIL</b>		<b>1</b>		<b>1,38</b>	

## Matrix Internal Factors Analysis Summary/IFAS

IFAS		Bobot	Rating	Skor	Ket
<b>Kekuatan</b>					
S.1	Satu-satunya pelayanan yang terdapat di wilayah Klaten	0,21	4	0,84	
S.2	Dokter Sp.JP <i>Intervensi</i> yang mumpuni untuk memenuhi kebutuhan pasien PJT	0,10	3	0,31	
S.3	Terdapat 6 dokter Sp.JP yang mendukung pelayanan pasien PJT	0,14	4	0,55	
S.4	Memiliki peralatan yang lengkap dengan <i>high technology</i>	0,13	2	0,25	
S.5	Kepala PJT merupakan dokter tetap Sp.JP <i>Intervensi</i> Rumah Sakit Islam Klaten	0,09	2	0,19	
<b>Total Kekuatan</b>		<b>0,67</b>		<b>2,14</b>	
<b>Kelemahan</b>					
W.1	Tingginya kebutuhan pasien penderita penyakit Jantung	0,11	2	0,22	
W.2	Dokter tetap di PJT hanya 1 orang yang bekerja secara <i>full timer</i>	0,08	1	0,08	
W.3	Kurangnya SDM (perawat dan penunjang) yang cukup mumpuni untuk pelayanan PJT	0,05	2	0,10	
W.4	Pelayanan PJT yang tidak maksimal 24 jam	0,06	3	0,18	
W.5	Jadwal tindakan kateterisasi jantung & <i>angiografi</i> di <i>cath lab</i> hanya 1 shift per hari	0,03	3	0,10	
<b>Total Kelemahan</b>		<b>0,33</b>		<b>0,67</b>	
<b>HASIL</b>		<b>1</b>		<b>1,47</b>	

### Lampiran 12. Menyusun Pernyataan Misi dan Visi

Komponen	Kata Kunci Yang Merefleksikan Komponen		
	Untuk apa atau Alasan apa lembaga ada	Fungsi apa yang dijalankan	Harapan apa yang harus dipenuhi
<p>1. Target pengguna:</p> <p><i>”Individu dan kelompok masyarakat yang akan kami layani adalah”</i>            Jangan terlalu dibatasi dengan jelas.</p>	Tingginya pasien penderita penyakit Jantung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokter spesialis Jantung dan pembuluh darah</li> <li>- Perawat dan radiografer</li> </ul>	Kesejahteraan pasien PJT
<p>2. Prinsip Pemberian Pelayanan:</p> <p><i>”Jenis Pelayanan yang akan kami berikan kepada pengguna kami adalah pelayanan yang”</i></p>	Pelayanan kesehatan kardiovaskular	Menjalankan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Pelayanan Paripurna
<p>3. Area geografis pemberian pelayanan:</p> <p><i>”Batasan geografis dimana kami akan memberikan pelayanan kepada</i></p>	Seluruh masyarakat wilayah kerja Rumah Sakit Islam Klaten yang membutuhkan pelayanan PJT	Menjadi RS rujukan untuk kasus Jantung	Menjangkau seluruh pasien yang membutuhkan

<i>pengguna kami adalah</i> ”			
4. Nilai Khusus:  <i>”Nilai spesifik yang menyebabkan pelayanan kami unik adalah ... ”</i>	Rumah sakit Syariah	Melaksanakan pelayanan dengan nilai-nilai Islami	Terpenuhi kebutuhan rohani pasien
5. Filosofi eksplisit:  <i>”Filosofi yang membuat kami unik dalam bidang pelayanan kesehatan adalah ... ”</i>	QS. Al-Qashash : 77	Melayaninya dengan ikhlas, kasih sayang, adil dan peduli	Terselenggaranya pelayanan kesehatan secara paripurna, bermutu, dan terpercaya
6. Aspek penting lain untuk menciptakan atau mempertahankan keunikan:  <i>”Faktor lain yang menyebabkan kami unik dibandingkan dengan para pesaing kami adalah ... ”</i>	Pelayanan unggulan kardiovaskular	Sosialisasi dan terus berkembang	Peningkatan mutu pelayanan
Kesimpulan: Pernyataan Misi RS anda:	1. Memberikan pelayanan kesehatan kardiovaskular secara paripurna, bermutu, dan paripurna pada seluruh pasien PJT sesuai dengan Standar		

	<p>Pelayanan Minimal (SPM) yang berlaku di PJT Rumah Sakit Islam Klaten</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjadi rumah sakit rujukan kasus Jantung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Klaten secara profesional</li> <li>3. Menjadi rumah sakit Syariah yang menerapkan nilai-nilai islam dalam pelayanan pasien di Instalasi PJT</li> <li>4. Menyelenggarakan sosialisasi secara menyeluruh dan berkala tentang layanan unggulan kardiovaskular.</li> <li>5. Memenuhi kebutuhan rohani pasien PJT yang sesuai dengan QS. AL-Qashash : 77.</li> </ol>																		
<b>Check list untuk menguji visi</b>	<b>Pernyataan Visi</b>																		
<p>Visi RS anda: Menjadikan Pelayanan Jantung Terpadu yang Islami, unggul dalam pelayanan dan teknologi dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.</p>	<b>Hasil Uji</b>																		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="1016 967 1111 1006" style="width: 33%;">Ya</th> <th data-bbox="1111 967 1207 1006" style="width: 33%;">Belum</th> <th data-bbox="1207 967 1355 1006" style="width: 33%;">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1016 1006 1111 1058" style="text-align: center;">v</td> <td data-bbox="1111 1006 1207 1058"></td> <td data-bbox="1207 1006 1355 1058"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1058 1111 1141" style="text-align: center;">v</td> <td data-bbox="1111 1058 1207 1141"></td> <td data-bbox="1207 1058 1355 1141"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1141 1111 1263" style="text-align: center;">v</td> <td data-bbox="1111 1141 1207 1263"></td> <td data-bbox="1207 1141 1355 1263"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1263 1111 1315" style="text-align: center;">v</td> <td data-bbox="1111 1263 1207 1315"></td> <td data-bbox="1207 1263 1355 1315"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1016 1315 1111 1354"></td> <td data-bbox="1111 1315 1207 1354"></td> <td data-bbox="1207 1315 1355 1354"></td> </tr> </tbody> </table>	Ya	Belum	Tidak	v			v			v			v					
Ya	Belum	Tidak																	
v																			
v																			
v																			
v																			
Apakah visi tersebut memberi RS anda keyakinan?																			
Apakah visi tersebut memberi RS anda tantangan yang dibutuhkan?																			
Dapatkah visi tersebut membantu RS anda untuk merumuskan sasaran pribadi dengan cara yang cukup memuaskan?																			
Apakah visi tersebut cukup obsesif bagi RS anda?																			
Kesimpulan/Rekomendasi																			

Dari hasil uji tersebut di atas, tuliskanlah kembali pernyataan visi lembaga anda yang ideal.

Menjadikan Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu (PJT) yang Unggul dalam Mutu dan Teknologi di Wilayah Klaten

Apa indikator bagi tercapainya visi tersebut?

- Terbentuknya ruang PJT yang *high technology*
- Terdapat dokter spesialis terdidik dan bersertifikat sebagai seorang *intervensi* Jantung dan pembuluh darah (Angiografi, PCI)
- Implementasi *Clinical Pathway*
- Terdapat dokter tetap yang bertugas secara *full timer*
- Seluruh perawat merupakan perawat terlatih dan bersertifikat ICCU
- Menjadi role model pengelolaan PJT di Klaten